

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2009) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata - kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati“. Sedangkan menurut Arikunto (2008) metode deskriptif adalah “suatu penelitian yang maksudnya tidak menggunakan hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan tentang satu variabel atau gejala-gejala tertentu”.

Dengan demikian penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran, deskripsi dan lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk membuat deskripsi faktual dan akurat mengenai kelayakan dan sistem pemasaran yang dilaksanakan di Furniture Jati Minimalis.

3.2. Subjek dan Informan Penelitian

3.2.1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan tanda, hal, orang atau tempat data untuk variabel penelitian yang melekat dan dipermasalahkan (Arikunto, 2008). Yang

menjadi subjek dalam penelitian ini adalah manajemen Furniture Jati Minimalis.

3.2.2. Informan penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian Moleong (2009). Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang dibedakan atas: pertama informan kunci, yaitu orang-orang yang betul-betul memahami permasalahan. Yang kedua informan non kunci, yaitu orang yang dianggap mengetahui masalah yang diteliti.

Tabel 3.1. Informan Penelitian

No	Informan Kunci	Posisi
1	Bapak Sochib	Manajer pemasaran Furniture Jati Minimalis
No	Informan Non Kunci	Posisi
1	Bapak Miftah	Bagian Produksi Furniture Jati Minimalis
2	Ibu Rosi	Pegawai Pemasaran Furniture Jati Minimalis
3	Ibu Wawat (Garut)	Pembeli Furniture Jati Minimalis
4	Ibu Retno (Bekasi)	Pembeli Furniture Jati Minimalis
5	Kotler	Ahli Pemasaran

Sumber: Bagian Administrasi Furniture Jati Minimalis.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah:

3.3.1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan Manajer pemasaran Furniture Jati Minimalis yang berkaitan dengan:

- a. Bagaimana potensi dan kendala Pemasaran yang dihadapi dalam meningkatkan penjualan Furniture Jati Minimalis.
- b. Bagaimana pemanfaatan media online sebagai strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan pada Furniture Jati Minimalis.

3.3.2. Data sekunder

Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan berupa dokumen-dokumen, buku-buku dan dokumen lain yang menunjang penelitian ini. Seperti halnya di Perpustakaan Jepara yang dapat dilihat yaitu perkembangan furniture Jepara yang berkaitan dengan Furniture Jati Minimalis.

3.4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.4.1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Bagaimana potensi dan kendala Pemasaran yang dihadapi dalam meningkatkan penjualan Furniture Jati Minimalis.
- 2) Bagaimana pemanfaatan media online sebagai strategi pemasaran dalam meningkatkan penjualan pada Furniture Jati Minimalis.

b. Studi Dokumentasi

Digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan deskripsi lokasi penelitian, spesifikasi produk, kuantitas produk, pasar sasaran, potensi pasar, jumlah *customer*, dan struktur Furniture Jati Minimalis serta kumpulan-kumpulan peraturan kerja Furniture Jati Minimalis.

3.4.2. Teknik Menguji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan terhadap suatu objek yang berbeda dalam metode kualitatif.

Sebagaimana yang dikemukakan Moleong (2009) apabila data yang diperoleh dari beberapa sumber, teknik triangulasi yang paling tepat dipakai adalah triangulasi sumber atau pemeriksaan data melalui sumber lain. Hal ini dapat dicapai melalui beberapa cara diantaranya adalah:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.

Jadi teknik triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dan berbagai pendapat orang dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi, yaitu pimpinan Furniture Jati Minimalis.

3.4.3. Teknik Analisis data

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan analisis kualitatif yang melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan seleksi dan reduksi data. Data-data yang telah dikumpulkan

diseleksi mana yang betul dibutuhkan sebagai data utama dan mana sebagai data pelengkap.

2. Tahapan klasifikasi data. Data yang dikumpulkan dikelompok-kelompokan atau diklasifikasikan sesuai dengan kelompok-kelompoknya.
3. Bersamaan dengan itu setelah dilakukan dua tahap diatas. Data diolah selama penelitian berlangsung, untuk kemudian diambil kesimpulan.

Adapun metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kuantitatif Deskriptif, yaitu menganalisa dengan menjelaskan dari perhitungan hasil kuesioner yang telah disebar dan diisi oleh responden. Dan kemudian dilanjutkan dengan analisis kuantitatif yang menggunakan analisis EFAS dan IFAS yang masing-masing dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Internal Strategic Factors Analysis Summary (IFAS).

Merupakan suatu alat yang efektif untuk menyajikan analisa kondisi internal ke dalam matrik yang telah di beri bobot dan rating tertentu untuk mengetahui seberapa besar kekuatan dan kelemahan yang ada di lingkungan internal perusahaan. dimana pemberian bobot dan rating diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang telah diolah datanya.

b. Eksternal Strategic Factors Analysis Summary (EFAS).

Merupakan suatu alat analisa yang menyajikan secara sistimatis, analisa ini hanya digunakan untuk kondisi eksternal perusahaan untuk menentukan faktor peluang dan ancaman yang dimiliki oleh perusahaan. Pada analisa ini cara penelitiannya sama dengan analisis IFAS.

2. Analisis Kualitatif, yaitu serangkaian kegiatan menganalisis data dalam obyek

penelitian yang tidak dinyatakan dengan angka-angka yaitu

a. *Matrik General Electric*, Adalah sebuah matrik yang menampilkan titik pertemuan hasil skor dari analisa EFAS dan IFAS yang akan menunjukkan posisi strategi perusahaan.

b. *Strength Weakness Opportunity and Treath (SWOT)*, Adalah suatu analisa yang membandingkan antara kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh perusahaan serta peluang dan ancaman yang terjadi dalam perusahaan untuk memilih dan memilah alternatif strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. (Freeddy Rangkuti, 2011).

3.4.4. Teknik Menguji Validitas Data

Untuk menguji validitas atau keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan terhadap suatu objek yang berbeda dalam metode kualitatif.

Sebagaimana yang dikemukakan Moleong (2005) apabila data yang diperoleh dari beberapa sumber, teknik triangulasi atau perbandingan yang paling tepat dipakai adalah triangulasi sumber atau pemeriksaan data melalui sumber lain. Hal ini dapat dicapai melalui beberapa cara diantaranya adalah:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan pendapat orang lain.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.

Jadi teknik triangulasi sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah,

membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dan berbagai pendapat orang dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi.